

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari pembahasan dan analisis di atas tentang pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi (makanan dan minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1 Biaya produksi mempunyai pengaruh yang signifikan atau positif terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi (makanan dan minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Yang berarti hipotesis **(Ha) diterima dan (Ho) ditolak** yang artinya apabila semakin tinggi biaya operasional yang ada di perusahaan maka laba bersih akan mengalami penurunan. Dan apabila biaya operasional yang dikeluarkan lebih kecil maka akan terjadi kenaikan terhadap laba bersih yang akan dapat
- 2 Biaya operasional mempunyai pengaruh yang signifikan atau positif terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi (makanan dan minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Yang berarti hipotesis **(Ha) diterima dan (Ho) ditolak** Dan apabila biaya operasional yang dikeluarkan lebih kecil maka akan terjadi kenaikan terhadap laba bersih yang akan didapatkan. Agar perusahaan memperoleh laba, maka perusahaan harus dapat menekan biaya operasional, dan demikian jelas terlihat bahwa salah satu

faktor yang mempengaruhi laba rugi suatu perusahaan adalah biaya operasional

## 5.2 Implikasi Teoritis

Ada beberapa temuan yang mendukung secara empiric penelitian yang dilakukan oleh teori-teori yang disampaikan pada Bab II adalah sebagai berikut:

Hanggana (2018:91) menjelaskan bahwa biaya produksi merupakan biaya yang dibebankan guna mengolah bahan mentah menjadi produk yang siap dijual. Pengeluaran biaya untuk proses kegiatan produksi pada periode waktu tertentu juga dapat disebut Biaya produksi. Biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung adalah klasifikasi dari biaya produksi. Berdasarkan objek pengeluaran, biaya produksi secara luas dibagi menjadi 3 (tiga): biaya tenaga kerja langsung, biaya baku dan *overhead* pabrik. Biaya produksi langsung adalah pengeluaran biaya karena sesuatu yang dibiayai. Penentu besarnya harga jual dari suatu produk bergantung pada biaya produksi yang akan berpengaruh terhadap besarnya laba yang dihasilkan. Biaya-biaya ini dihitung langsung ke dalam biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Sedangkan biaya produksi tak langsung adalah biaya diluar biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku langsung yang dikeluarkan oleh pabrik atau pada umumnya disebut dengan biaya *overhead*.

Jusuf (2014:27) menjelaskan bahwa Biaya operasional pada dasarnya dikeluarkan untuk menjalankan aktifitas perusahaan, dan terkadang terjadi kelebihan dan kekurangan biaya dalam perusahaan. Dengan demikian tidak

tercapai efisiensi produk atau jasa, sebab kelebihan biaya operasional mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian dalam menjalankan aktifitasnya, sedangkan kekurangan biaya operasional mengakibatkan perusahaan tidak dapat menjalankan aktifitasnya dengan baik dan dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Biaya operasional berpengaruh besar terhadap peningkatan laba pada sebuah perusahaan, bila perusahaan dapat menekan biaya operasional maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih, demikian juga sebaliknya bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya laba.

### **5.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi (makanan dan minuman), penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan masukan dalam bentuk pemikiran, informasi dan pengambilan keputusan atas kebijakan yang diterapkan untuk merencanakan strategi dalam memperoleh laba bersih. Meskipun tingkat hutang mempengaruhi kestabilan perusahaan dengan kemampuan membiayai operasional, namun penggunaan hutang yang besar juga akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Apabila perusahaan ingin memperoleh laba bersih yang besar, maka perusahaan harus mampu menekan biaya terlebih dahulu, apabila penjualan produk lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan maka perusahaan pasti akan memperoleh laba bersih.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama, menggunakan objek penelitian selain subsektor makanan dan minuman, serta menggunakan variabel-variabel lain yang kemungkinan dapat berpengaruh terhadap laba bersih agar hasil penelitian dapat terus berkembang.